

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, yang menjadi sampel, sebanyak 44 Karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, pengujian dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solution* seri 21.0.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data jawaban kuesioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil gambaran karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, dan Masa Kerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Pria	27	61,4%
2.	Wanita	17	38,6%
Jumlah		44	100,0%

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi data kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin Pria yaitu sebanyak 27 karyawan (61,4%), dan berdasarkan karakteristik responden dengan berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 17 orang (38,6%) karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, dari total keseluruhan

responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 44 orang karyawan.

Tabel 4.2

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
1.	20 – 30	25	56,8
2.	31 – 40	14	31,8
3.	41 – 50	5	11,4
Jumlah		44	100,0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi data kuesioner, diketahui bahwa karakteristik berdasarkan usia responden yaitu, dengan usia 20 – 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 25 orang karyawan (56,8%), dengan usia 31 – 40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 14 orang karyawan (31,8%) dan dengan usia 41 – 50 tahun memiliki frekuensi sebanyak 5 orang pegawai (11,4%). Dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan Usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berusia 20-30 tahun yang berjumlah 25 orang karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 44 orang karyawan.

Tabel 4.3

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
1.	SMA	7	15,9
3.	Sarjana (S1)	28	63,6
4.	Pasca Sarjana (S2)	9	20,5
Jumlah		44	100,0

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.3 adalah hasil uji frekuensi data kuesioner, diketahui bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan responden yaitu dengan

pendidikan “SMA” memiliki frekuensi sebanyak 7 orang karyawan (15,9%), dengan pendidikan “Sarjana” (S1) memiliki frekuensi sebanyak 28 orang karyawan (63,6%), dan dengan pendidikan “Pasca Sarjana (S2)” memiliki frekuensi sebanyak 9 orang karyawan (20,5%). Dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berpendidikan “Sarjana” (S1) yang berjumlah 28 orang karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 44 orang karyawan.

Tabel 4.4

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Masa Kerja Responden

No.	Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	0- 2 Tahun	7	15,9%
2.	3 – 5 Tahun	19	43,2%
3.	6 – 8 Tahun	13	29,8%
4.	9 – 11 Tahun	3	6,8%
5.	> 11 Tahun	2	4,5%
Jumlah		44	100,0%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasil uji frekuensi data kuesioner, diketahui bahwa karakteristik berdasarkan masa kerja responden yaitu, dengan masa kerja 0-2 tahun memiliki frekuensi sebanyak 7 orang karyawan (15,9%), dengan masa kerja 3 – 5 tahun memiliki frekuensi sebanyak 19 orang karyawan (43,2%), dengan masa kerja 6 – 8 tahun memiliki frekuensi sebanyak 13 orang karyawan (29,8%), dengan masa kerja 9–11 tahun memiliki frekuensi sebanyak 3 orang karyawan (6,8%), dan dengan masa kerja >11 tahun memiliki frekuensi sebanyak 2 orang karyawan (4,5%). Dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan masa kerja responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan masa kerja 3 – 5 tahun, yang berjumlah 19 orang karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, dari total

keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 44 orang Karyawan.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan peneliti dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independen yaitu, Pengawasan (X_1) dan Pelatihan (X_2),serta variabel dependen yaitu,Kinerja (Y),data-data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 44 karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung,yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil uji frekuensi data kuesioner jawaban responden tersebut diujidengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0,dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
Variabel Pengawasan (X_1)

No.	Item Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Standar pengawasan yang ditetapkan sudah cukup baik.	16	36,4	23	52,3	5	11,4	0	0,0	0	0,0
2.	Tidak memiliki kesulitan dalam mencapai standard kerja yang ditetapkan oleh Perusahaan.	9	20,5	25	56,8	10	22,7	0	0,0	0	0,0
3.	Menilai hasil kerja berdasarkan kemampuan yang dimiliki.	6	13,6	20	45,5	18	40,9	0	0,0	0	0,0
4.	Memberikan sanksi yang sesuai dengan penyimpangan yang dilakukan.	11	25,0	25	56,8	8	18,2	0	0,0	0	0,0
5.	Penilaian hasil kerja yang diperoleh telah dilakukan dengan cukup teliti	11	25,0	12	27,3	18	40,9	3	6,8	0	0,0
6.	Penilaian hasil kerja sudah berdasakan standar yang telah	8	18,2	20	45,5	12	27,3	4	9,1	0	0,0

	ditentukan.										
7.	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan deadline yang telah ditentukan.	6	13,6	16	36,4	19	43,2	3	6,8	0	0,0
8.	Memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan target pekerjaan.	5	11,4	23	52,3	14	31,8	2	4,5	0	0,0
9	Mampu menyesuaikan diri terhadap pekerjaan yang baru.	10	22,7	18	40,9	15	34,1	1	2,3	0	0,0
10	Mengadakan tambahan kerja diluar jam kerja Karyawan.	6	13,6	18	40,9	15	34,1	5	11,4	0	0,0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data padatablel 4.5 diatas adalah hasiluji frekuensi data kuesioner jawaban responden dari 10 item pernyataanyang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variable Pengawasan (X_1), pernyataan 1 mengenai “Standar pengawasan yang ditetapkan sudah cukup baik.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 16 orang atau 36,4%. Sedangkan pernyataan 8 mengenai “Memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan target pekerjaan.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang atau 11,4%.

Tabel 4.6

**Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
Variabel Pelatihan(X_2)**

No.	Item Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS(3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Terdapat masalah yang ada dalam prosedur pelatihan.	12	27,3	28	63,6	4	9,1	0	0,0	0	0,0
2.	Pelatihan yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan yang ada.	8	18,2	31	70,5	5	11,4	0	0,0	0	0,0
3.	Motivasi yang ada sudah cukup baik.	4	9,1	33	75,0	7	15,9	0	0,0	0	0,0
4.	Pelatihan meningkatkan	5	11,4	34	77,3	5	11,4	0	0,0	0	0,0

	motivasi karyawan.										
5.	Suasana kerja mempengaruhi dalam melaksanakan pekerjaan.	12	27,3	22	50,0	8	18,2	2	4,5	0	0,0
6.	Tempat pelatihan yang ada dilengkapi dengan fasilitas yang cukup baik.	6	13,6	30	68,2	7	15,9	1	2,3	0	0,0
7.	Atasan menerapkan sanksi yang tegas bagi pelanggar peraturan.	11	25,0	27	61,4	5	11,4	1	2,3	0	0,0
8.	Melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	10	22,7	28	63,6	5	11,4	1	2,3	0	0,0
9.	Materi yang diberikan dalam pelatihan sudah cukup baik.	9	20,5	26	59,1	8	18,2	1	2,3	0	0,0
10.	Materi yang diberikan sesuai dengan tingkat kebutuhan kerja yang dibutuhkan	10	22,7	28	63,6	6	13,5	0	0,0	0	0,0
11	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan sesuai rencana awal pelatihan.	16	36,4	22	50,0	6	13,6	0	0,0	0	0,0
12	Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam pelatihan sesuai yang diharapkan.	9	20,5	29	65,9	6	13,6	0	0,0	0	0,0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data padatablel 4.6 diatas adalah hasil uji frekuensi data kuesioner jawaban responden dari 12 item pernyataan yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variabel Pelatihan (X_2), pernyataan 11 mengenai “Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan sesuai rencana awal pelatihan.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 16 orang atau 36,4%. Sedangkan pernyataan 3 mengenai “Motivasi yang ada sudah cukup baik.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 9,1%..

Tabel 4.7
Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
Variabel Kinerja (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harapan pimpinan.	18	40,9	23	52,3	3	6,8	0	0,0	0	0,0
2.	Memfaatkan sarana yang digunakan dalam bekerja seefektif mungkin.	11	25,0	28	63,6	5	11,4	0	0,0	0	0,0
3.	Mampu mengembangkan potensi yang ada dalam penyelesaian pekerjaan.	17	38,6	23	52,3	4	9,1	0	0,0	0	0,0
4.	Pekerjaan dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.	17	38,6	25	56,8	2	4,5	0	0,0	0	0,0
5.	Hasil pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh instansi.	14	31,8	19	43,2	10	22,7	1	2,3	0	0,0
6.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai deadline yang telah ditentukan	10	22,7	27	61,4	6	13,6	1	2,3	0	0,0
7.	Penyelesaian pekerjaan lebih efisien dengan perencanaan kerja.	18	40,9	21	47,7	4	9,1	1	2,3	0	0,0
8.	Fasilitas yang disediakan instansi mempermudah pencapaian kerja.	13	29,5	26	56,8	5	11,4	0	0,0	0	0,0
9.	Merasa terancam jika mendapat pengawasan dari atasan.	18	40,9	20	45,5	5	11,4	1	2,3	0	0,0
10.	Perlunya dorongan pimpinan dalam mengembangkan diri dalam bekerja.	16	36,4	24	54,4	4	9,1	0	0,0	0	0,0
11.	Berdiskusi dengan rekan kerja dalam memecahkan masalah yang dihadapi.	13	29,5	26	59,1	5	11,4	0	0,0	0	0,0
12.	Bekerja sama dengan rekan kerja mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan.	10	22,7	28	63,6	6	13,6	0	0,0	0	0,0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.7 di atas adalah hasil uji frekuensi data kuesioner jawaban responden dari 12 item pernyataan yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variabel Kinerja (Y), pernyataan 1,7 dan 9 mengenai “Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harapan pimpinan, Penyelesaian pekerjaan lebih efisien dengan perencanaan kerja dan Merasa terancam jika mendapat pengawasan dari atasan. ” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 18 orang atau 40,9%. Sedangkan pernyataan 6 dan 12 mengenai “Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai deadline yang telah ditentukan dan Bekerja sama dengan rekan kerja mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan. ” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 22,7%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui korelevan atau kelayakan kuesioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidak nya untuk digunakan dalam pengumpulan data dari responden atau karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung. Dalam melakukan uji validitas persyaratan instrument ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian 30 data kuesioner jawaban responden pada masing-masing variabel independen yaitu Pengawasan (X_1) dan Pelatihan (X_2) dan variabel dependen yaitu Kinerja (Y). Hasil uji validitas data tersebut dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *Statistical Program and Service Solution* seri 20.0. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen
Variabel Pengawasan (X₁)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,624	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,587	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,683	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,739	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 5	0,704	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 6	0,597	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 7	0,679	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 8	0,534	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 9	0,454	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 10	0,658	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data padatable 4.8 diatas adalah hasil uji validitas Persyaratan Instrumendata yang berhubungan dengan factor - faktor tentang variabel Pengawasan (X₁), hasil dari keseluruhannilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dannilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,739, pada item pernyataan nomor 4, dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,454, pada item pernyataan nomor 9. Dapat disimpulkan bahwa data-data dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variable Pengawasan (X₁), karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, bahwa dari semua 10 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen
Variabel Pelatihan (X₂)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,801	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,813	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,551	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,584	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Pernyataan 5	0,364	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 6	0,733	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 7	0,813	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 8	0,813	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 9	0,403	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 10	0,557	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 11	0,547	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 12	0,766	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data padatablel 4.9 diatas adalah hasil uji validitas Persyaratan Instrumen data yang berhubungan denganfaktor-faktor tentang variabel Pelatihan (X_2), hasil dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,766, pada item pernyataan nomor 12,dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,364, pada item pernyataan nomor 5. Dapat disimpulkan bahwa data-data dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Pelatihan (X_2), karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, bahwa dari semua 12 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji ValiditasPersyaratanInstrumen
Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,814	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 2	0,442	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 3	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 4	0,543	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 5	0,546	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 6	0,489	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 7	0,445	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 8	0,442	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 9	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 10	0,543	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 11	0,546	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 12	0,489	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.10 di atas adalah hasil uji validitas Persyaratan Instrumen data yang berhubungan dengan faktor-faktor tentang variabel Kinerja Karyawan (Y), hasil dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,814, pada item pernyataan nomor 1, dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,442, pada item pernyataan nomor 8. Dapat disimpulkan bahwa data-data dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Kinerja Karyawan (Y) karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, bahwa dari semua 12 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai α atau nilai interpretasi nilai r seperti yang terdapat di bawah ini:

Tabel 4.11

Koefisien product moment

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.184)

Dari data pada tabel 4.11 ketentuan reliable di atas untuk mengkonsultasikan hasil nilai yang didapat dari masing-masing variabel independen yaitu Pengawasan (X_1) dan Pelatihan (X_2). Dan variabel dependen yaitu Kinerja (Y) karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, pengujian

dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0. Dari hasil pengujian data kuesioner jawaban responden dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai *Koefisien* seperti pada table 1.2 di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien r	Keterangan
Pengawasan (X_1)	0,754	0,600–0,799	Tinggi
Pelatihan (X_2)	0,757	0,600–0,799	Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,727	0,600–0,799	Tinggi

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.12 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel Pengawasan (X_1) sebesar 0,754, untuk variabel Pelatihan (X_2) sebesar 0,757, dan untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,727. Dapat disimpulkan bahwa data-data kuesioner jawaban responden yang diperoleh dari seluruh instrument pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument karena memiliki nilai tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk menguji linearitas dalam penelitian ini penelitian dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0. Berdasarkan hasil pengujian data uji linearitas sampel dalam penelitian ini, diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pengawasan (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,851	0,05	Sig > 0,05	Linear
Pelatihan (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,463	0,05	Sig > 0,05	Linear

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.13 diatas adalah hasil uji linieritas dengan perhitungan ANOVA menghasilkan nilai Sig, pada baris *Deviantion from linearity* untuk variabel Pengawasan (X_1) diperoleh nilai Sig, sebesar $0,851 > 0,05$ (Alpha), dan untuk variabel Pelatihan (X_2) diperoleh nilai Sig sebesar $0,463 > 0,05$ (Alpha). Dapat disimpulkan bahwa data-data kuesioner jawaban responen yang menjadi sampel dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen yaitu Pengawasan (X_1) dan Pelatihan (X_2) menunjukkan bahwa model regresi berbentuk Linier terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

4.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil sudah berasal dari varian yang homogen atau tidak. Dari hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0. diperoleh nilai seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Sampel

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pengawasan (X_1)	0.797	0.05	Sig > Alpha	Homogen
Pelatihan (X_2)	0.056	0.05	Sig > Alpha	Homogen

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat nilai sig untuk variabel Pengawasan (X_1) diperoleh sebesar 0.797 dan variabel Pelatihan (X_2) diperoleh 0.056 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig $> 0,05$ yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIP		Kondisi	Simpulan
Pengawasan (X_1)	1.438	10	VIP < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Pelatihan (X_2)	1.438	10	VIP < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel coefficients Pengawasan nilai VIF = 1.438 < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas, VIF Pelatihan = 1.119 < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengawasan (X_1) dan Pelatihan (X_2) terhadap Kinerja (Y) karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung. Dari pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solution* seri 20.0. Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
$b_{1,2}$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pengawasan
X_2	= Pelatihan
et	= Error trem/unsur kesalahan

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	23.994	7.299
Pengawasan (X_1)	0,099	0,159
Pelatihan (X_2)	0,621	0,179

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil nilai *Coefficients* dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 23.994 + 0,099(X_1) + 0,621(X_2)$$

1. Dari hasil persamaan regresi yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa pada nilai *Konstanta* sebesar 23.994, menyatakan jika terdapat pengaruh Pengawasan (X_1) dan Pelatihan (X_2), terhadap Kinerja (Y) karyawan PT. Lautanm Teduh Interniaga Bandar Lampung.
2. Dari hasil persamaan regresi yang diperoleh diataspadanilai *Koefisien* regresi untuk variabel Pengawasan (X_1) adalah sebesar 0,099, nilai tersebut menyatakan bahwa setiap pemimpin melakukan Pengawasan Kerja kepada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung, makaakan meningkatkan Kinerja karyawan sebesar 9,9%.
3. Dari hasil persamaan regresi yang diperoleh diatas pada nilai *Koefisien* regresi untuk variabel Pelatihan (X_2) adalah sebesar 0,621, nilai tersebut menyatakan bahwa setiap pemimpin memberikan Pelatihan Kerja yang dilakukan kepada karyawan PT. Lauta Teduh Interniaga Bandar Lampung, maka akan meningkatkan Kinerjakaryawan sebesar 62,1%.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh variabel independen secara individu (Parsial) dan (Simultan) terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis secara individu (Parsial) dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$. Berdasarkan dari hasil pengujian data-data kuesioner jawaban responden yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solution seri 20.0*, dari hasil diperoleh seperti pada tabel dibawah ini:

1. Pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan

Ho : pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ha : pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Tabel 4.18
Hasil Uji t (Secara Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pengawasan (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	6,622	1,681	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
Pelatihan (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	3,519	1,681	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

H1 : Pengaruh Pengawasan (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Dari data pada tabel 4.16 diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (secara parsial) diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pengawasan (X_1), sebesar 6.622. Sedangkan t_{table} dengan $\alpha=0,05$ dan df $n-2$ ($44-2=42$) adalah sebesar 1,681. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6.622 > 1,681$). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh Pengawasan (X_1)

terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji Uji F (Secara Simultan)

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan menguji apakah antara pengawasan (X1) dan pelatihan (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Ho : pengawasan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Ha : pengawasan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - kl$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.